

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis *field research* bentuk penelitian lapangan atau yang dikenal juga sebagai penelitian empiris maupun penelitian induksi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun secara langsung ke lapangan sehingga peneliti dapat merasakan secara langsung situasi yang dihadapi masyarakat yang sedang diteliti guna memperoleh data yang diinginkan serta terpercaya.¹ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan observasi ke lapangan yang berlokasi di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, guna memperoleh data konkret dan valid terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint*.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif cenderung menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah yang akan dikaji. Penelitian kualitatif akan mengkaji perspektif dari partisipan dengan berbagai strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Pendekatan penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena sosial yang ada di masyarakat dari sudut pandang partisipan, sehingga penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah yang mana peneliti menjadi kunci dalam penelitian yang dilakukan.² Penelitian kualitatif dalam memperoleh data dapat melalui pengumpulan data primer dan data sekunder dengan berbagai cara seperti wawancara, observasi, maupun melalui dokumentasi yang diambil selama penelitian berlangsung.³

¹ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28–30.

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28–30.

B. *Setting Penelitian*

1. Lokasi Penelitian

Penelitian strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* ini dilakukan di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tanggal 19 Desember 2022 – 19 Januari 2023.

C. *Subyek Penelitian*

Subyek penelitian dalam pembuatan skripsi strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* yaitu orang-orang yang berkontribusi dalam kegiatan wawancara, diobservasi, dan seseorang yang diminta dalam memberikan data, pendapat, dan persepsi, diantaranya: perangkat Desa Golantepus, ketua pengelola pembuatan batik teknik *ecoprint*, kelompok pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) Desa Golantepus, narasumber pelatihan pembuatan batik teknik *ecoprint* serta masyarakat setempat yang memiliki kontribusi dalam ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint*.

D. *Sumber Data*

Penggunaan data terhadap pembuatan skripsi ini yaitu data yang terkait dengan strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Peneliti memperoleh data primer ini melalui berbagai cara yaitu melakukan wawancara beserta observasi secara langsung kepada partisipan.⁴ Data primer ini diperoleh secara langsung melalui kegiatan wawancara yang dilakukan kepada perangkat Desa Golantepus, ketua pengelola pembuatan batik teknik *ecoprint*, kelompok PKK Desa Golantepus, narasumber pelatihan pembuatan batik teknik *ecoprint*, dan masyarakat setempat yang memiliki kontribusi dalam kegiatan ekonomi

⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint*, serta kejadian yang dilakukan dalam kegiatan observasi dalam memperoleh data-data yang bersangkutan terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti melalui berbagai pihak dan sumber yang ada, baik secara langsung dari subjek penelitian maupun tidak langsung dari berbagai sumber data. Data sekunder yang peneliti peroleh juga di dapatkan melalui situs pemerintah Badan Pusat Statistik (BPS) maupun website lainnya yang memuat tentang laporan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, buku, jurnal dan artikel tentang penelitian yang diteliti.⁵ Data sekunder juga dapat berupa dokumentasi yang diperoleh selama observasi di lapangan terkait strategi pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantaranya: teknik observasi melalui pengamatan secara langsung ke lapangan, teknik wawancara, serta teknik dokumentasi.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu teknik dalam proses pengamatan dan pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung. Observasi memiliki ciri khas tertentu jika dibandingkan dengan teknik yang lain karena pada teknik ini cenderung tidak terbatas pada obyek lain. Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur yang mana telah disusun dengan sistematis terkait sesuatu yang akan diteliti.⁶ Sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang konkrit dan valid peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengamati

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 145-146.

profil serta lokasi Desa Golantepus, mengamati lokasi pembuatan batik teknik *ecoprint* mengamati strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik teknik *ecoprint*, faktor pendukung dan penghambat strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik teknik *ecoprint*, serta dampak pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* dalam pemberdayaan masyarakat Islam di Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan antar kedua belah pihak guna bertukar informasi melalui beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sehingga dapat ditemukan titik jawaban informasi yang ditanyakan. Wawancara dilakukan dengan cara merekam jawaban serta menulis dicatatan dari pertanyaan yang peneliti berikan kepada responden. Pada teknik wawancara peneliti akan memberikan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, merekam jawaban, menulis jawaban, dan mengamati perilaku responden. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara secara semi terstruktur dalam bentuk pengumpulan data. Dengan begitu peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis dan menyiapkan alternatif jawabannya. Peneliti juga membawa instrumen sebagai pedoman dalam kegiatan wawancara serta peneliti juga menggunakan alat bantu berupa *recorder hp*, buku catatan, serta material lainnya yang dapat mendukung kegiatan wawancara menjadi lancar.⁷

Teknik wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan beberapa pihak diantaranya: perangkat Desa Golantepus, ketua pengelola pembuatan batik teknik *ecoprint*, kelompok PKK Desa Golantepus, narasumber pelatihan pembuatan batik teknik *ecoprint*, dan masyarakat setempat yang memiliki kontribusi dalam kegiatan ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72–73.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan suatu cara dalam memperoleh data melalui bentuk dokumen. Data yang telah dikumpulkan melalui teknik dokumentasi bagian dari bentuk data sekunder. Dokumen yang dimaksud dalam hal ini yaitu berupa tulisan yang berbentuk sejarah kehidupan hingga suatu bentuk kebijakan yang diperoleh ketika kegiatan penelitian, gambar yang berbentuk foto yang diambil selama penelitian, maupun karya monument yang berbentuk patung hingga film. Teknik dokumentasi dalam suatu penelitian kualitatif menjadi alat memperoleh data yang utama sebagai pembuktian dalam kegiatan penelitian karena dokumentasi yang diambil tentunya terkait situasi sosial yang berada di sekitar subjek penelitian.⁸

Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti sebagai cara mendapatkan data berupa foto yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* di Desa Golantepus, Kecamatan Mejubo, Kabupaten Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji kredibilitas yang mana bertujuan sebagai bentuk pertanggungjawaban penelitian yang dilakukan. Uji kredibilitas dilakukan guna tidak diragukan sebagai karya ilmiah. Adapun beberapa tahapan uji kredibilitas diantaranya:

1. Meningkatkan Kecermatan dan Ketekunan

Meningkatkan kecermatan dan ketekunan memungkinkan peneliti dalam memastikan kembali data yang sudah diperoleh apakah sudah cermat dan berkesinambungan atau masih ada kekurangan informasi data yang diperoleh, sehingga dengan cara tersebut kepastian akan data yang diperoleh dapat terstruktur sistematis.⁹ Dengan dilakukannya kegiatan ini, diharapkan peneliti akan lebih cermat dalam melakukan pengecekan kembali dengan membuat perbandingan

⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 149-151.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

data yang diperoleh dari peneliti terdahulu maupun dari berbagai sumber lainnya terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan sebagai bentuk pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber informasi dengan cara melakukan pengujian kredibilitas data apakah data yang didapatkan saling berkesinambungan atau mengalami perbedaan.¹⁰ Ada tiga jenis triangulasi yang peneliti gunakan yaitu:

a. Triangulasi sumber

Pada triangulasi ini teknik yang digunakan dalam pengujian kredibilitas data dilakukan menggunakan cara mengecek kumpulan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber.¹¹ Pada penelitian yang dilakukan peneliti mengajukan wawancara kepada berbagai sumber yang memiliki hubungan terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint*. Sumber-sumber tersebut merupakan perangkat Desa Golantepus, ketua pengelola pembuatan batik teknik *ecoprint*, kelompok PKK Desa Golantepus, narasumber pelatihan pembuatan batik teknik *ecoprint*, dan masyarakat setempat yang memiliki kontribusi dalam kegiatan ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

b. Triangulasi teknik

Teknik yang digunakan dalam triangulasi ini yaitu teknik pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik berbeda.¹² Pada penelitian yang dilakukan peneliti akan menggabungkan beberapa teknik, yaitu teknik observasi,

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

teknik wawancara, serta teknik dokumentasi pada sumber yang sama terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* yang berada di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengajukan wawancara kepada responden dengan waktu yang berbeda guna mendapatkan data yang lebih valid dan kredibel. Triangulasi waktu dilakukan karena dengan adanya perbedaan waktu yang dipilih ketika wawancara tidak menutup kemungkinan dapat merubah informasi yang diperoleh.¹³ Pada penelitian yang dilakukan peneliti akan menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan melalui wawancara dan observasi dengan waktu pagi hari dan sore hari kepada responden yang dipilih terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* yang ada di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

3. Menggunakan Bahan Referensi

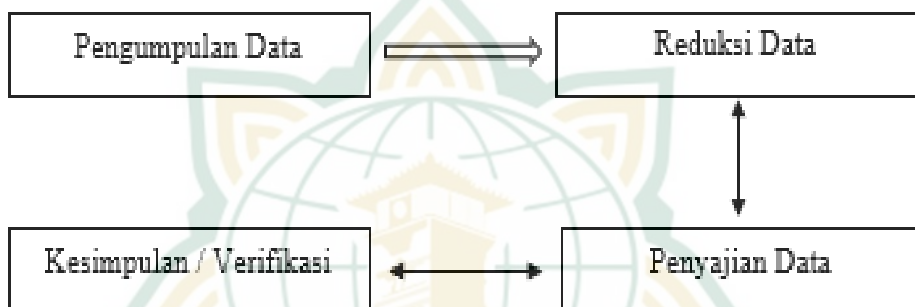
Bahan referensi merupakan bahan maupun data pendukung dalam melengkapi suatu data penelitian sebagai bentuk pembuktian bahwasanya data yang diperoleh peneliti saling berkesinambungan.¹⁴ Bahan referensi dalam pengamatan penelitian yang dilakukan didukung dengan adanya data-data yang ditemukan peneliti selama di lapangan, yang mana dapat berupa *recoder* wawancara bersama subjek selama penelitian hingga dokumentasi berupa foto-foto yang ditemukan selama proses penelitian terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* sehingga lebih memperkuat data penelitian.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 128.



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam menemukan serta menggabungkan data secara terstruktur melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara membuat kesimpulan sehingga akan mudah di pelajari dan dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini dikemukakan oleh Miles dan Huberman, berikut ini langkah-langkah analisis yang dilakukan diantaranya:¹⁵



Gambar 3. 1 Konsep Teknik Analisis Data

Kerangka Konsep:

-  : Garis panah searah berdasarkan gambar guna tahapan berikutnya.
-  : Garis panah bersamaan dan saling terkoordinasi antar yang lainnya.

Tujuan dari dilakukannya teknis analisis yaitu, guna mendapatkan kesimpulan secara keseluruhan terkait data yang telah dikumpulkan selama penelitian serta guna mendeskripsikan data penelitian untuk mudah dipahami oleh orang lain.¹⁶ Kesimpulan dalam analisis data ini bersifat sementara, maka kesimpulan dapat digunakan sebagai dasar dalam mendapatkan data akurat terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

¹⁶ Evanirosa, dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 144.

dengan teknik *ecoprint*.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilaksanakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian.¹⁷ Pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian dapat melalui teknik wawancara, teknik observasi, serta teknik domunetasi. Dalam penelitian yang dilakukan terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* pengumpulan data ditujukan guna mendapatkan data berupa profil Desa Golantepus, letak geografis Desa Golantepus, sejarah pembentukan kelompok pengelola pembuatan batik teknik *ecoprint* Desa Golantepus, visi misi pembentukan kelompok pengelola pembuatan batik teknik *ecoprint* Desa Golantepus, struktur kepengurusan pengelola pembuatan batik teknik *ecoprint* Desa Golantepus, strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint*, faktor pendukung dan penghambat dalam program pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint*, serta dampak pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* dalam pemberdayaan masyarakat Islam di Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dapat didefinisikan sebagai suatu cara dalam meringkas, memilah hal inti, memfokuskan perhatian pada hal yang penting melalui pencarian tema dan polanya. Sehingga data yang telah melalui proses reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas yang mana dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.¹⁸ Dalam hal ini penelitian yang dilakukan menggunakan reduksi data dengan menganalisis semua data dari perangkat Desa Golantepus, ketua pengelola pembuatan batik teknik *ecoprint*, kelompok PKK Desa

¹⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 73.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

Golantepus, narasumber pelatihan pembuatan batik teknik *ecoprint*, dan masyarakat setempat yang memiliki kontribusi dalam kegiatan ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint*. Selanjutnya dapat dilakukan membuat ringkasan dengan menulis catatan kecil dan pemilihan sumber data yang diperlukan terkait permasalahan strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penelitian kualitatif dalam menyajikan data dapat dilakukan melalui tahapan membuat uraian singkat yang bersifat naratif sehingga dapat memberikan kemudahan peneliti dalam memahami situasi yang sedang terjadi di lapangan, serta merencanakan program lanjutan sesuai yang telah dipahami.¹⁹ Dalam penyajian data akan dikaitkan terhadap penerapan strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* di Desa Golantepus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus. Sebagai bentuk memudahkan penelitian dalam penyajian data, dengan begitu peneliti akan mendengarkan informasi yang diberikan oleh responden guna dapat disimpulkan terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* di Desa Golantepus, guna mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menjalankan program pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* serta dampak pemberdayaan yang dirasakan dalam adanya program pembuatan batik dengan teknik *ecoprint*.

4. Verifikasi (*Verification*)

Verifikasi sebagai langkah dalam mendapatkan penemuan baru terhadap penelitian yang belum pernah ditemukan yang mana bisa berupa deskripsi maupun gambaran objek yang sebelumnya belum jelas.²⁰ Penelitian

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 249.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 253.

ini digunakan sebagai upaya menganalisis informasi yang diterima dari redaksi perangkat Desa Golantepus, ketua pengelola pembuatan batik teknik *ecoprint*, kelompok PKK Desa Golantepus, narasumber pelatihan pembuatan batik teknik *ecoprint*, dan masyarakat setempat yang memiliki kontribusi dalam kegiatan ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint*. Tidak hanya itu, dalam melengkapi penelitian ini peneliti akan mencari berbagai sumber lainnya terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* di Desa Golantepus, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam melakukan kegiatan penelitian, serta dampak pemberdayaan yang dirasakan dengan adanya program pembuatan batik dengan teknik *ecoprint*, sehingga akan menemukan titik persamaan teori terkait strategi pemberdayaan masyarakat Islam melalui ekonomi kreatif pembuatan batik dengan teknik *ecoprint* di Desa Golantepus.

